



Program Kolaboratif Universitas Tribhuwana Tunggaladewi dan Warga Lokal untuk Peningkatan Pemberdayaan Masyarakat Desa Jombok, Kecamatan Ngantang, Kabupaten Malang

M Abdul Ghofur¹, Jauhari Fikri², Maisy Arlita³

¹ Program Studi Ilmu Komunikasi, Universitas Tribhuwana Tunggaladewi

^{2,3} Program Studi Manajemen, Universitas Tribhuwana Tunggaladewi

Abstrak

Artikel ini menyajikan luaran program pengabdian masyarakat kerjasama antara Universitas Tribhuwana Tunggaladewi dengan warga di Desa Jombok, Kecamatan Ngantang, Kabupaten Ngantang. Inisiatif ini bertujuan untuk meningkatkan pemberdayaan masyarakat melalui pendekatan multifaset yang melibatkan pembuatan gerbang desa, kegiatan pengajaran di sekolah dasar, pemeriksaan kesehatan, dan pelatihan pengelolaan sapi perah. Pembangunan gerbang desa yang dirancang secara estetis berfungsi sebagai simbol identitas masyarakat dan memberikan perbaikan nyata terhadap lanskap desa. Pada saat yang sama, tim universitas terlibat dalam kegiatan mengajar di sekolah dasar setempat, memberikan kontribusi terhadap pengembangan pendidikan pemuda desa. Pemeriksaan kesehatan yang dilakukan sebagai bagian dari program bertujuan untuk memenuhi kebutuhan layanan kesehatan yang mendesak dan mendorong tindakan pencegahan, sehingga meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan. Selain itu, program ini juga menyertakan modul pelatihan komprehensif tentang pengelolaan sapi perah, yang memberdayakan warga dengan keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan untuk peternakan berkelanjutan. Kegiatan ini menggarisbawahi potensi program keterlibatan masyarakat dalam mendorong pembangunan holistik dan membangun kemitraan yang langgeng antara lembaga akademis dan masyarakat lokal.

Abstract

This article presents the output of a collaborative community service program between Tribhuwana Tunggaladewi University and residents in Jombok Village, Ngantang District, Ngantang Regency. This initiative aims to increase community empowerment through a multifaceted approach involving the creation of village gates, teaching activities in elementary schools, health checks, and training in dairy cow management. The construction of an aesthetically designed village gate serves as a symbol of community identity and provides real improvements to the village landscape. At the same time, the university team is involved in teaching activities in local primary schools, contributing to the educational development of village youth. Health checks carried out as part of the program aim to meet urgent health service needs and encourage preventive measures, thereby improving the overall well-being of society. In addition, the program also includes a comprehensive training module on dairy cattle management, which empowers residents with the skills and knowledge necessary for sustainable farming. This activity underscores the potential of community engagement programs in fostering holistic development and building lasting partnerships between academic institutions and local communities

Keywords:

Program kolaboartif; Desa Jombok; pemberdayaan Masyarakat; *collaborative program*; *Jombok Village*; *community empowerment*;

Correspondence

Author:

M. Abd. Ghofur

abdulghofur30@gmail.com

PENDAHULUAN

Pemberdayaan masyarakat adalah pendekatan penting untuk mendorong perubahan positif dalam suatu daerah, yang melibatkan penyediaan alat, sumber daya, dan pengetahuan untuk memberdayakan individu dalam suatu komunitas (Matdoan, 2015). Hal ini penting karena memungkinkan masyarakat untuk mengidentifikasi dan memenuhi kebutuhan unik mereka, meningkatkan kemandirian, partisipasi aktif, dan kesejahteraan secara keseluruhan. Ketika diberdayakan, masyarakat menjadi lebih siap untuk menghadapi tantangan, mendorong pembangunan berkelanjutan, dan meningkatkan kualitas hidup (Haris, 2014).

Inisiatif pemberdayaan masyarakat di Desa Jombok, Kecamatan Ngantang, Kabupaten Malang bukan merupakan program yang bersifat *top-down* melainkan merupakan hasil kajian dan diskusi kolaboratif antara warga dan perguruan tinggi. Dalam proses partisipatif ini, anggota



masyarakat secara aktif menyumbangkan wawasan mereka, berbagi kebutuhan, aspirasi, dan tantangan mereka. Dosen universitas, sebagai fasilitator, memainkan peran penting dalam memahami konteks masyarakat dan bersama-sama merancang program berdasarkan preferensi dan prioritas yang diungkapkan oleh warga. Pendekatan ini memastikan bahwa inisiatif pemberdayaan selaras dengan keinginan masyarakat dan disesuaikan dengan kondisi spesifik mereka, sehingga menumbuhkan rasa kepemilikan dan komitmen kolektif terhadap keberhasilan program (Suharto, 2005). Keterlibatan aktif warga dalam membentuk program pemberdayaan meningkatkan relevansi dan efektivitasnya, meletakkan dasar bagi pembangunan berkelanjutan dan transformasi positif di Desa Jombok.

Inisiatif dari warga ini merupakan respons terhadap kebutuhan spesifik desa, yang bertujuan untuk mengangkat semangat warga dan meningkatkan kemampuan mereka. Jombok, seperti banyak daerah pedesaan lainnya, menghadapi kendala ekonomi dan tantangan layanan kesehatan, sehingga pendekatan pemberdayaan masyarakat yang dirancang khusus menjadi sangat relevan (Hikmat, 2010). Program pemberdayaan masyarakat di Desa Jombok bersifat multifaset, meliputi inisiatif seperti pembuatan pintu masuk desa, pelatihan pengolahan susu sapi, dan pemberian pemeriksaan kesehatan gratis. Penciptaan gerbang masuk yang estetis berfungsi sebagai simbol identitas masyarakat serta menumbuhkan rasa bangga dan persatuan antar warga. Gerbang-gerbang ini dapat menarik pengunjung, sehingga berpotensi membuka jalan bagi peluang ekonomi di desa.

Aspek integral lainnya dari program ini melibatkan pelatihan anggota masyarakat dalam pengolahan susu sapi. Inisiatif ini bukan hanya tentang diversifikasi ekonomi tetapi juga membekali individu dengan keterampilan baru, mendorong kewirausahaan dan berkontribusi terhadap stabilitas ekonomi dalam masyarakat. Selain itu, pemeriksaan kesehatan gratis mengatasi masalah kesehatan yang mendesak, mendorong masyarakat yang lebih sehat, dan mengurangi beban ekonomi yang terkait dengan biaya perawatan kesehatan.

Selain itu, keterlibatan dosen perguruan tinggi dalam pengabdian masyarakat juga berperan penting dalam proses pemberdayaan ini. Para pendidik ini membawa keahlian dan pengetahuan yang berharga ke Desa Jombok, memfasilitasi transfer pengetahuan dan pengembangan keterampilan. Konsepnya berkisar pada pembentukan kemitraan berkelanjutan antara akademisi dan komunitas, memastikan dukungan dan kolaborasi yang berkelanjutan. Keterlibatan dosen perguruan tinggi ini memperkaya proses pemberdayaan, menekankan pentingnya pertukaran pengetahuan dan membina kemitraan berkelanjutan dalam mewujudkan pembangunan masyarakat holistik di Desa Jombok.

Kegiatan ini berlangsung dengan melibatkan mahasiswa sehingga mahasiswa memperoleh pengalaman belajar yang berharga melalui keterlibatan dalam masyarakat yang secara langsung menemukan, merumuskan, memecahkan dan menanggulangi permasalahan pembangunan. Mahasiswa juga dapat memberikan pemikiran berdasarkan ilmu, teknologi dan seni dalam upaya menumbuhkan, mempercepat gerak serta mempersiapkan kader Pembangunan. Di sini mahasiswa dilatih untuk mengembangkan bakat serta kemampuan yang dimilikinya melalui kegiatan nyata dalam masyarakat.

Desa Jombok adalah desa paling utara di Kecamatan Ngantang yang berbatasan langsung dengan Kecamatan Kasembon. Desa Jombok memiliki 6 dusun, yaitu Dusun Kasin, Dusun Songkorejo, Dusun Ngembul, Dusun Bulurejo, Dusun Krajan dan Dusun Kedawung. Dusun Kasin adalah Dusun yang berbatasan langsung dengan Kecamatan Kasembon. Wilayah Desa Jombok yang berbukit dan bergelombang membuat Desa Jombok subur dan memiliki banyak sumber mata air. Oleh karena itu mayoritas penduduk Desa Jombok bermata pencaharian petani dan peternak. Tahun 2012 kepadatan penduduk Desa Jombok mencapai 4.823 jiwa, dan diantaranya keluarga petani mencapai 944 dari 1293 kepala keluarga. Dari total luas wilayah 486.748 ha, 161,5 ha wilayahnya digunakan untuk lahan pertanian. Sementara untuk peternakan mampu memproduksi susu sapi 5.475.000 liter per tahun.



Produktifitas tinggi di Desa Jombok membuat kecilnya angka kriminalitas. Bahkan di tahun 2012 tidak tercatat satupun angka kriminalitas di Desa Jombok. Jika di kalkulasi pendapatan perkapita dari sektor pertanian untuk setiap rumah tangga pertanian Rp. 82.350.000 dan pendapatan perkapita dari sektor peternakan untuk setiap rumah tangga peternakan Rp. 1.944.000.000. Dari angka tersebut sudah menjadi tolak ukur tentang keadaan rumah penduduk yang mayoritas berbahan material tembok permanen. Meskipun mayoritas penduduknya hanya lulusan SMP dan SMA, Desa Jombok tidak bisa lagi disebut sebagai Desa Tertinggal.

Pemilihan inisiatif pemberdayaan di Desa Jombok merupakan hasil diskusi dan kolaborasi ekstensif antara warga dan perwakilan universitas. Keputusan kolektif tersebut mencerminkan pemahaman yang mendalam terhadap kebutuhan dan aspirasi Masyarakat (Setianingsi *et al.*, 2022). Salah satu aspek penting dari inisiatif yang dipilih adalah pembangunan gerbang masuk desa. Gerbang-gerbang ini melampaui sekedar infrastruktur; melambungkan identitas masyarakat, menumbuhkan rasa bangga dan persatuan di antara warga. Selain peningkatan estetika, mereka juga mempunyai potensi untuk menarik pengunjung, sehingga merangsang peluang ekonomi di desa.

Komponen penting lainnya dari program pemberdayaan adalah penyediaan pemeriksaan kesehatan gratis secara berkala. Inisiatif ini mengatasi masalah kesehatan yang mendesak, memastikan penduduk mengakses layanan kesehatan penting. Deteksi dini dan pencegahan penyakit berkontribusi pada masyarakat yang lebih sehat dan meringankan beban ekonomi yang terkait dengan biaya perawatan kesehatan, sehingga meningkatkan kesejahteraan secara keseluruhan.

Kegiatan pemberdayaan yang dipilih ketiga adalah pelatihan pengolahan susu sapi. Inisiatif ini merupakan respons terhadap tantangan perekonomian yang dihadapi masyarakat dan menjadi jalan menuju diversifikasi ekonomi. Melalui perolehan keterampilan baru dalam pengolahan susu, anggota masyarakat dapat terlibat dalam kegiatan kewirausahaan, sehingga berkontribusi terhadap stabilitas keuangan di desa. Inisiatif pelatihan ini meningkatkan kapasitas individu dan menambah nilai bagi industri susu lokal, sehingga mendorong pembangunan berkelanjutan (Dippoprameswari & Pujiyanto, 2024)

Setiap kegiatan pemberdayaan yang dipilih di Desa Jombok mempunyai manfaat yang berbeda-beda, yang menangani berbagai aspek kesejahteraan masyarakat. Gerbang desa menumbuhkan rasa jati diri dan potensi ekonomi, pemeriksaan kesehatan gratis yang mengutamakan kesehatan warga, dan pelatihan pengolahan susu berkontribusi terhadap pemberdayaan ekonomi dan pertumbuhan berkelanjutan masyarakat setempat. Secara kolektif, inisiatif-inisiatif ini mewakili pendekatan pemberdayaan berbasis masyarakat, yang memastikan bahwa kegiatan yang dipilih selaras dengan kebutuhan dan prioritas warga (Trisnawati, 2021).

METODE PENGABDIAN

Pendekatan kolaboratif yang melibatkan aparat desa, mahasiswa, dan dosen perguruan tinggi sebagai konsultan sangat penting untuk memulai metode pemberdayaan masyarakat yang sukses. Pertama, mengadakan diskusi dengan perangkat desa untuk memahami kebutuhan dan aspirasi masyarakat. Kemudian, libatkan mahasiswa dalam melakukan survei dan mengumpulkan wawasan warga. Kolaborasi dengan dosen-dosen perguruan tinggi mendatangkan keahlian yang sangat berharga (Arikunto, 2006).

Membentuk kepanitiaan yang terdiri dari perangkat desa, mahasiswa, dan dosen perguruan tinggi untuk mengawasi pelaksanaan komponen-komponen utama. Misalnya, melibatkan aparat Desa Jombok dalam perencanaan dan pelaksanaan pembangunan gerbang desa yang indah dan simbolis. Mahasiswa arsitektur dan Teknik Sipil menyumbangkan desain dan tenaga kreatif, dan dosen perguruan tinggi dapat memberikan wawasan teknis untuk memastikan gerbang tersebut berfungsi dan sesuai dengan budaya setempat.

Pada penyelenggaraan pemeriksaan kesehatan gratis secara berkala, kami melibatkan mahasiswa ilmu kesehatan untuk membantu mengatur dan melaksanakan pemeriksaan tersebut. Aparat desa memfasilitasi logistik, sementara dosen perguruan tinggi dengan keahlian medis memandu pelaksanaan pemeriksaan kesehatan sekaligus memastikan efektivitas dan relevansinya dengan kebutuhan kesehatan Masyarakat (Fahrudin, 2013).

Terakhir, saat sesi pelatihan pengolahan susu sapi harus dilaksanakan, tim berkolaborasi dengan mahasiswa pertanian dan peternakan untuk mendapatkan wawasan praktis dan melibatkan dosen dari Program Studi Peternakan dan Teknologi Industri Pertanian, Universitas Tribhuwana Tunggaladewi dengan keahlian pada bidang tersebut. Aparat desa berperan untuk mengkoordinasikan sesi-sesi tersebut dan memastikan partisipasi masyarakat. Metode pemberdayaan masyarakat yang dibangun atas kolaborasi dan keterlibatan berbagai pemangku kepentingan ini berupaya menjawab beragam kebutuhan masyarakat melalui pembangunan infrastruktur, akses layanan kesehatan, dan pemberdayaan ekonomi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Program pengabdian ini adalah mengusung tema bersinergi dalam mengabdikan, yaitu menyelesaikan pembangunan gapura, pemeriksaan kesehatan dengan sasaran masyarakat Dusun Bulurejo, dan pemberdayaan ekonomi warga melalui pengolahan susu sapi. Selain tim aktif dalam pemberdayaan tiga hal utama, tim juga berfokus meningkatkan kapasitas masyarakat melalui berbagai kegiatan sesuai penjelasan pada tabel berikut.

Tabel 1 Kegiatan di Dusun Bulurejo, Desa Jombok, Kecamatan Ngantang

No	Nama Kegiatan	Sasaran	Penanggung Jawab
1.	Menyelesaikan Gapura	Masyarakat Dusun Bulurejo	Kelompok 1
2.	Pemeriksaan Kesehatan	Masyarakat Dusun Bulurejo	Kelompok 1
3.	Kerja Bakti	Masyarakat Dusun Bulurejo	Kelompok 2
4.	Pendampingan siswa – siswi SDN 4 Jombok dalam proses belajar	Siswa – siswi SDN 4Jombok	Kelompok 2
5.	Kegiatan Bimbingan Sore Bagi Siswa – Siswi SDN 4 Jombok	Siswa – siswi SDN 4Jombok	Kelompok 2
6.	Sosialisasi literasi Digital Gadget Untuk Anak SDN 04 Jombok	Siswa - Siswi SDN 04Jombok	Kelompok 3
7.	Sapi Perah	Warga Masyarakat Pemilik Sapi	Kelompok 3

Sumber: Dokumen kegiatan pengabdian (2023)

Menyelesaikan Gapura

Gapura adalah suatu struktur berupa pintu masuk atau gerbang ke suatu kawasan. Gapura juga sering diartikan sebagai pintu gerbang, Dalam bidang arsitektur gapura sering disebut dengan entrance, yang memang diartikan sebagai pintu masuk atau pintu gerbang dalam bahasa Indonesia. Namun entrance itu sendiri tidak bisa diartikan sebagai gapura. Gapura juga dapat dijadikan sebagai simbol, dimana simbol yang dimaksudkan Di sini bisa juga diartikan sebuah ikon suatu wilayah atau area. Secara hirarki sebuah gapura bisa disebut sebagai ikon karena gapura itu sendiri lebih sering menjadi komponen pertama yang dilihat ketika kita memasuki suatu wilayah. Gapura bukan semata-mata bangunan fisik yang diartikan sebagai pintu gerbang, tanda batas kota, kabupaten, desa atau kampung. Menurut tradisi, gapura merupakan wujud ungkapan selamat datang yang familiar dan welcome (Esmeralda, 2020).



Gapura mewakili keramahan dan rasa hormat tuan rumah kepada setiap orang atau tamu yang datang. Kegiatan pembuatan gapura dari Tim Pengabdian Masyarakat Unitri merupakan program kerja unggulan kegiatan ini adalah salah satu bentuk pengabdian kepada masyarakat selama kegiatan kepada masyarakat Dusun Bulurejo. Dalam segi implementasi dan partisipasi mahasiswa dengan ilmu yang telah didapat selama perkuliahan dapat melakukan kegiatan yang bermanfaat kepada masyarakat salah satunya yaitu gapura. Tujuan dari Tim Pengabdian Masyarakat Unitri menindak lanjuti pembangunan gapura sebagai program unggulan untuk menandai jalur masuk utama kedalam suatu Dusun dan memberi batasan - batasan antara dusun yang satu dengan dusun yang lain agar dapat menghindari persengketaan lahan serta memudahkan masyarakat luar yang hendak berkunjung ke Dusun Bulurejo.

Waktu pelaksanaan pembuatan gapura di Dusun Bulurejo oleh Tim Pengabdian Masyarakat Unitri selama 15 hari. Hal ini disebabkan oleh fasilitas, desain gapura yang semakin kompleks, cuaca yang tidak mendukung, dan jumlah anggota yang ikut membantu dalam pembangunan gapura. Proses pembuatan gapura di Dusun Bulurejo dibantu oleh seluruh anggota tim pengabdian, masyarakat, dan karang taruna yang ikut berpartisipasi dalam menyelesaikan pembuatan gapura. Degan berharap masyarakat Dusun Bulurejo bersama-sama melestarikan gapura ini sebagai bentuk tindak lanjut dari program ini. Faktor pendukung dan penghambat. Faktor pendukungnya: adanya partisipasi dari masyarakat, karang taruna, mahasiswa, adanya sumber daya alam berupa bambu dapat dimanfaatkan sebagai material utama gapur.

Pemeriksaan Kesehatan

Kegiatan ini berupa pemeriksaan kesehatan yang meliputi pemeriksaan tekanan darah, kegiatan ini merupakan bentuk komitmen dan kepedulian Tim Pengabdian Masyarakat Unitri dalam menjalankan program kerja yang bermanfaat langsung bagi masyarakat. Kegiatan ini mendapatkan respon yang sangat baik dari kepala Dusun, Kepala RT/RW serta masyarakat setempat. Mayoritas masyarakat yang mengecek kesehatan adalah pasien lanjutan usia, tetapi adapula masyarakat yang menyempatkan diri untuk cek kesehatan. Dalam kegiatan tersebut mahasiswa dari fakultas ilmu kesehatan terjun langsung untuk melakukan pemeriksaan.

Kegiatan ini merupakan pembentukan kepedulian mahasiswa terhadap sesama sekaligus sebuah praktik dan materi yang sudah dapat selama perkuliahan di kampus. Tujuan kegiatan ini adalah meningkatkan kesejahteraan masyarakat dalam bidang kesehatan. Harapannya dalam kegiatan ini semoga bisa membantu dalam memberikan nilai positif pada masyarakat khususnya dalam kesehatan.

Kebersihan lingkungan menjadi perhatian Tim Pengabdian Masyarakat Unitri untuk mewujudkan Dusun Bulurejo yang bersih, sehat, dan indah. Tim Pengabdian Masyarakat Unitri mengadakan kerja bakti bersama karang taruna dan masyarakat. Dalam menjaga kebersihan lingkungan akan lebih memaksimalkan dalam menjaga kebersihan lingkungan dan secara tidak langsung mengajak masyarakat untuk selalu menjaga kebersihan lingkungan. Kerja bakti ini membersihkan tempat umum, seperti TPQ, tempat pemandian jenaza, tempat ibadah, serta jalan. Kerja bakti ini berlangsung setiap hari selama 1 minggu. Kerja bakti ini diharapkan menciptakan lingkungan yang bersih, sehat, bebas dari kotoran, bebas dari sampah, dan rumput - rumput yang rimbun.

Selain untuk membersihkan lingkungan kerja bakti ini memicu semangat gotong royong antara seluruh elemen masyarakat untuk terus peduli untuk menjaga lingkungan serta untuk meningkatkan kesadaran warga masyarakat Dusun Bulurejo untuk tidak membuang sampah sembarangan, mencemari lingkungan dan terus menjaga kebersihan lingkungan supaya lingkungan tetap asrih, indah, nyaman, serta terhindar dari serangan penyakit.

Pendampingan Proses Belajar-Mengajar di Sekolah Dasar



Sasaran pendampingan belajar ini difokuskan kepada peserta didik yang dilaksanakan di SDN 04 Jombok Pendampingan belajar bagi anak sekolah sar adalah salah satu program kerja sampingan dari Tim Pengabdian Masyarakat Unitri yang bertujuan untuk membantu siswa dalam kelancaran proses pembelajaran yang dilakukan dari rumah. Pelaksanaan pendampingan belajar pada hari pertama diawali dengan pengenalan mahasiswa anggota Tim Pengabdian Masyarakat Unitri penjelasan tujuan bimbingan pembelajaran, langkah-langkah yang akan dilaksanakan selama proses pendampingan belajar, dan melakukan himbauan mengenai protokol yang wajib dipatuhi selama kegiatan pendampingan belajar.

Pendampingan belajar dilakukan dengan pemberian materi kepada peserta didik dengan metode pembelajaran ceramah dengan menjelaskan materi pembelajaran kepada peserta didik secara pelan-pelan dan berulang agar peserta didik dapat memahami materi pembelajaran dan karton yang diisi gambar-gambar sebagai media untuk dapat menunjang kompetensi peserta didik dalam belajar (Trisnoasih. 2019)

Kegiatan ini dikhususkan untuk siswa siswi SDN yang ada dilingkungan Dusun Bulurejo. Bimbingan belajar merupakan hal yang sangat penting dalam rangka membantu peserta didik agar mampu melakukan penyesuaian diri dengan tuntutan akademis, sosial, dunia kerja, dan tuntutan psikologis sesuai dengan potensi yang dimilikinya.

Pelaksanaan kegiatan bimbingan belajar ini yaitu berupa pemberian motivasi kepada siswa-siswi dalam belajar, menjelaskan materi pelajaran, membantu menyelesaikan tugas sekolah. Peran pengabdian bimbingan belajar antara lain meningkatkan motivasi belajar, anak merasa diperhatikan, memberikan pemahaman terkait pelajaran, menambah ilmu pengetahuan lebih, meningkatkan kepercayaan diri, waktu dan tempat yang fleksibel. Metode yang digunakan yaitu metode tanya jawab, ceramah, diskusi. Sehingga dapat disimpulkan peran program bimbingan belajar sangat membantu aktivitas belajar.

Mahasiswa mengadakan sosialisasi mengenai literasi Digital Gadget Untuk Anak. Sosialisasi tersebut dilaksanakan di ruang kelas yang diikuti oleh seluruh anak - anak SDN 04 Jombok dan teman - teman Tim Pengabdian Masyarakat Unitri. Zaman sekarang adalah zaman dimana kemajuan teknologi sangat mempengaruhi kepribadian seseorang. Salah satu nya adalah gadget untuk anak, sebuah teknologi yang membantu kegiatan manusia menjadi mudah dan praktis dibandingkan dengan sebelumnya. Beberapa contoh dari gadget yaitu laptop, smartpone, ipad, ataupun tablet yang dapat di isi aneka aplikasi. Disertai pula dengan kecanggihan informasi yang dapat memudahkan peserta didik dan masyarakat untuk mengakses segala yang mereka butuhkan. Kemajuan teknologi nyatanya tidak hanya merambah di kalangan anak muda dan orang dewasa saja, namun juga mulai masuk ke hidup anak-anak di bawah umur. Saat ini banyak dari mereka yang telah memiliki gadget sendiri karena kebutuhan sekolah daring Pemateri pun menjelaskan tentang pengaruh gadget terhadap anak – anak mulai dari faktor pendorong, dampak negative maupun positif dalam aspek sosial dan kesehatan serta solusi dalam menghadapi candu gadget pada anak-anak SD.

Tujuan diadakan nya sosialisasi tersebut untuk memberikan edukasi dan pengetahuan bagaimana dampak positif dan negatif dari smartpone, serta apa saja yang mempengaruhi anak dalam kecanduan gadget. Ketika pemateri menyampaikan materi tersebut, antusia siswa/siswi sangat tinggi untuk bertanya. Tidak lupa juga moderator memberikan saran, bagaimana agar tidak kecanduan dengan smartpone.

Tim Pengabdian Masyarakat Unitri berharap dengan adanya sosialisasi ini dapat memberikan manfaat khususnya bagi anak-anak. Gadget dapat membawa dampak baik maupun dampak buruk, salah satu dampak yang sangat marak dalam kehidupan anak zaman sekarang yaitu mulai hilangnya interaksi sosial serta tingkat kemalasan yang sangat tinggi. Mereka kurang memiliki rasa tanggung jawab terhadap diri mereka sendiri.



Potensi Sapi Perah

Saat di lokasi, beberapa orang dari Tim Pengabdian Masyarakat Unitri memberikan edukasi singkat terkait sapi perah dan proses pemerahan susu sapi. Hal ini karena pada kesokan harinya langsung melakukan pemerahan susu yang dibimbing oleh pemilik sapi perah dan dosen perguruan tinggi. Dalam proses pemerahan tersebut Tim Pengabdian Masyarakat Unitri juga diberi tips oleh pemilik sapi perah tentang bagaimana cara untuk menjaga kandungan nutrisi dan vitamin dalam susu murni segar, dari proses pemerahan sampai siap dipasarkan sehingga dapat dikonsumsi. Adapun beberapa cara pada proses pengolahan susu murni segar tersebut dengan proses perebusan. Sebelum susu direbus, alangkah baiknya susu murni segar dalam wadah plastik direndam di air supaya kandungan nutrisi tetap terjaga. Kemudian dilakukan proses perebusan susu, yakni dengan suhu api sedang kurang lebih selama 15 menit. Setelah 15 menit proses perebusan, campur dan aduk beberapa rasa tambahan secukupnya pada susu murni segar untuk menambah cita rasa, seperti misalnya rasa melon, pandan, dan moka, namun juga ada yang original atau susu murni segar tanpa rasa tambahan. Lalu tunggu hingga suhu pada susu murni segar tidak terlalu panas sembari diaduk.

Dusun Bulurejo dikenal sebagai sentra penghasil susu sapi perah, bahkan susu dijadikan ikon desa tersebut. Namun kebanyakan warga masih belum mampu memanfaatkan susu segar secara maksimal. Dikarenakan selama ini mereka masih menjual susu segar tanpa pengolahan, salah satu potensi yang menonjol di Dusun Bulurejo adalah hasil susu sapi perah yang dihasilkan sapi. Sapi perah milik warga. Tim Pengabdian Masyarakat Unitri yang dibimbing oleh pemilik sapi perah sebagai salah satu kegiatan program kerja sampingan dalam mengenal potensi Desa ke masyarakat luas. Sebagian masyarakat menyetorkan ke KUD Desa dan mendapatkan hasil penjualannya satu bulan sekali.

KESIMPULAN

Demikian laporan ini kami susun, kami menyadari bahwa dalam penyusunan laporan ini terdapat banyak kesalahan dan kekurangan. Namun, kami berharap laporan ini dapat menjadi acuan dan bahan pertimbangan oleh berbagai pihak dalam pelaksanaan kegiatan Kuliah Kerja Nyata di Dusun Bulurejo, Desa Jombok, Kecamatan Ngantang, Kabupaten Malang, Jawa Timur. Berkenaan dengan itu, dalam pelaksanaan kegiatan ini tentu kami membutuhkan bantuan berupa moril maupun materil serta kerja sama dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati, kami memohon kesediaan untuk mendukung, memperlancar dan mensukseskan kegiatan yang telah direncanakan, sehingga tujuan dari setiap kegiatan yang direncanakan dapat tercapai dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto S. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Dippoprameswari, E., & Pujiyanto, W. E. (2024). Optimalisasi Ketertiban Masyarakat: Pemberdayaan UMKM Melalui Inisiatif Pelayanan Terdedikasi. *Cakrawala: Jurnal Pengabdian Masyarakat Global*, 3(1), 109-117.
- Esmeralda, A. E. (2020). Menggali Citra dan Identitas Kembang Jepun. *eDimensi Arsitektur Petra*, 8(1), 1-8.
- Fahrudin, A. (2013). *Pemberdayaan Partisipasi & Penguatan Kapasitas Masyarakat*, Bandung: Humaniora
- Matdoan, U. (2015). Peranan Program PNPM-Mandiri Pedesaan Dalam Mendorong Partisipasi Dan Pemberdayaan Masyarakat Lokal. *BIOSEL (Biology Science and Education): Jurnal Penelitian Science dan Pendidikan*, 4(1), 29-39.



- Suharto, E (2005). *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Haris, A. (2014). Sistem Klaster Dalam Pengembangan Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (Umkh) Siap Menghadapi Tantangan Asean Free Trade Association Dan Masyarakat Ekonomi Asean Tahun 2015. *Monex: Journal of Accounting Research*, 3(2).
- Hikmat, G. (2010). *Strategi Pemberdayaan Masyarakat*. Bandung: Sosial Humaniora.
- Trisnawati, M. A. (2021). KOMUNIKASI PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA. *The Commercium*, 4(01), 194-205.
- Trisnoasih, T. M. (2019). Pemberdayaan Masyarakat: Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) sebagai Motor Penggerak Pariwisata di Daerah Tujuan Wisata (DTW) Guci Kabupaten Tegal. *Journal of Politic and Government Studies*, 8(02), 181-190.
- Setianingsi, E., Nastia, N., & Basir, M. A. (2022). Partisipasi Masyarakat dalam Program Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga di Kelurahan Wandoka Kabupaten Wakatobi. *Journal of Government Science Studies*, 1(2), 77-85.